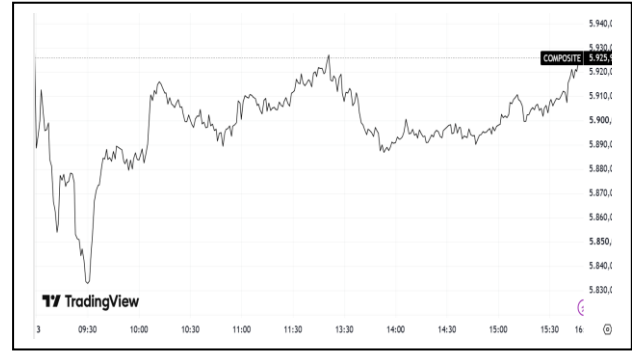


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,925.98
-10.17 poin (-0.17%)
Value 10.6 Trillion
- LQ45 Close 589.19 (-0.29%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Selasa, dengan STOXX 600 naik 0,3%, DAX naik 0,2%, CAC 40 naik 0,5%, FTSE 100 naik 0,8%, dan IBEX 35 naik 0,4%. Pasar Eropa relatif tangguh di tengah aksi jual saham teknologi global, karena rendahnya konsentrasi perusahaan teknologi berkapitalisasi besar yang berfokus pada AI membuat bursa kawasan tersebut tidak terlalu rentan terhadap tekanan jual sektor teknologi. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah tajam pada hari Selasa, dengan KOSPI anjlok 7,2%, Nikkei 225 turun 2,7%, dan MSCI AC Asia Pacific melemah sekitar 2%. Tekanan terutama berasal dari aksi jual saham teknologi akibat kekhawatiran terhadap persaingan semikonduktor China dan prospek imbal hasil investasi kecerdasan buatan (AI), yang turut menekan saham SK Hynix sebesar 8,9%, Samsung Electronics 8%, dan Taiwan Semiconductor Manufacturing 1,6%. Sementara itu, harga minyak Brent turun sekitar 1,1% ke US\$105,50 per barel, tetapi masih berada di level tinggi di tengah ketegangan Timur Tengah. Investor juga mencermati data inflasi AS dan laporan keuangan kuartal III untuk memperoleh petunjuk mengenai arah kebijakan suku bunga Federal Reserve. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada hari Selasa, dengan XAU/USD naik 0,5% menjadi US\$4.191,76 per ons dan Gold Futures naik 0,6% menjadi US\$4.215,87. Penguatan didukung pelemahan dolar AS, meskipun eskalasi konflik di Timur Tengah masih memicu kekhawatiran terhadap gangguan pasokan energi, tekanan inflasi, dan potensi kenaikan suku bunga lebih lanjut. (Investing)

BUMI - PT Bumi Resources (BUMI) menyampaikan dalam klarifikasi kepada BEI bahwa perseroan tidak dapat memverifikasi pemberitaan yang menyebut BUMI sebagai kandidat terkuat untuk mengakuisisi Kideco milik PT Indika Energy (INDY) karena informasi tersebut bersumber dari narasumber anonim. BUMI menegaskan tidak memberikan komentar atas rumor pasar, spekulasi, maupun transaksi hipotetis. BUMI juga menyatakan arah strategisnya adalah diversifikasi usaha di luar batu bara termal, sedangkan Kideco merupakan aset batu bara termal. (Publikasi emiten)

PTBA - PT Bukit Asam (PTBA) tengah mengajukan usulan RKAB 2027 kepada Kementerian ESDM, dengan tetap memprioritaskan kebutuhan domestik dan mencermati peluang ekspor. PTBA juga mempertahankan target produksi batu bara 2026 sekitar 49,5 juta ton, didukung rantai pasok terintegrasi dari area tambang, angkutan kereta api, hingga dermaga pelabuhan. (Kontan)

NINE - PT Techno9 Indonesia (NINE) berencana melakukan right issue hingga sebanyak ~2,4 miliar saham dengan efek dilusi maksimum sekitar 53,11%. Harga pelaksanaan, rasio right issue, dan potensi dana yang dihimpun belum diumumkan dan akan ditetapkan dalam prospektus. Seluruh dana bersih hasil right issue akan digunakan untuk modal kerja guna mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha, termasuk pembayaran utang. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 18 November 2026. (Publikasi emiten)

DEWA - PT Darma Henwa (DEWA) melalui anak usahanya, PT Gayo Mineral Resources, mencatat biaya eksplorasi Rp14,51 miliar di prospek Upper Tengkereng dan Southeast Tengkereng sepanjang 3Q26. Tidak terdapat pengeboran baru selama periode tersebut karena kegiatan masih tertunda sejak 8 Maret 2026 akibat proses perizinan IUP, sehingga total pengeboran tetap ~31.486 meter. Kegiatan difokuskan pada persiapan pengeboran, kajian teknis dan pemutakhiran estimasi sumber daya mineral, termasuk persiapan audit JORC oleh SRK Consulting. Selanjutnya, Gayo Mineral Resources akan mempercepat perpanjangan IUP Eksplorasi dan peningkatan menjadi IUP Operasi Produksi agar program pengeboran Fase 2B dapat segera dilanjutkan setelah izin diperoleh. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXPROPERTY	1.83%
IDXHEALTH	0.53%
IDXENERGY	0.40%
IDXINDUST	0.29%
IDXINFRA	0.28%
IDXBASIC	0.19%
IDXNONCYC	0.17%
IDXTRANS	0.03%
IDXFINANCE	-0.18%
IDXCYCLIC	-0.61%
IDXTECHNO	-0.95%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
GRPH	34.15%
SBMA	29.73%
PICO	28.48%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ASMI	14.71%
FOLK	14.71%
POLA	14.29%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	113.2 Mio
BUMI	19.5 Mio
FORU	6.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.